

**PENGARUH JALUR MASUK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA PADA MATA KULIAH DASAR
LISTRIK MAGNET**

Fatimatul Munawaroh

**Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Trunojoyo Madura
Kampus UTM, Jl. Raya Telang PO BOX 2 Kamal Bangkalan**

E-mail: fatimphysics@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan teknik analisis data ANAVA Satu Jalur. Subjeknya adalah mahasiswa program studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2014/2015 yang mengikuti mata kuliah Dasar Listrik Magnet. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan IPA FKIP UTM pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet, hal ini karena dari hasil uji hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dari nilai rata-rata Dasar Listrik magnet dapat lihat nilai rata-rata yang tertinggi dicapai oleh mahasiswa yang diterima dengan jalur SBMPTN yaitu sebesar 73,1803, disusul oleh mjalur SNMPTN yaitu sebesar 67,5098 dan yang terendah adalah jalur SMMUTM yaitu sebesar 64,3333.

Kata kunci: Dasar Listrik Magnet, Jalur masuk, Prestasi

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence between the entrance to the achievement of students. This research is a quantitative technique of data analysis ANOVA One Line. The subject is a student of the Science Education Departement, Educational Faculty of Universitas Trunojoyo Madura acadimic year 2014/2015 that follow subjects in electricity Magnet. Results from the study showed that there is influence pathway to achievement of students of Education Science FKIP UTM course on Basic Electrical Magnet, this is because of the results of hypothesis test is H_0 rejected and H_1 accepted with a significance value of 0.002 and this value is smaller than the value of significance set is 0.05. The average value of Basic Electrical magnets can see the value of the average of the highest achieved by students who received SBMPTN path that is equal to 73.1803, followed by SNMPTN that is equal to 67.5098 and the lowest is the path that is equal to 64.3333 SMMUTM.

Keywords: Basic Electrical Magnet, Line entrance, Achievements

Pendahuluan

Menjadi mahasiswa di universitas negeri merupakan impian bagi siswa lulusan SMA/SMK/MA yang ingin menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Persaingan yang ketat untuk bisa lolos dan masuk perguruan tinggi negeri merupakan suatu keniscayaan, sehingga memerlukan persiapan yang matang sejak duduk di jenjang sekolah menengah.

Universitas Trunojoyo Madura merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di Madura. UTM mempunyai tujuh fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Program Studi Pendidikan IPA termasuk dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Program studi Pendidikan IPA memiliki visi yaitu mewujudkan program studi pendidikan IPA berstandar nasional tertinggi pada tahun 2020 yang menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlakul karimah dengan berbasis potensi lokal. Salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan IPA dengan menerapkan potensi lokal dan IPTEK untuk menunjang keahlian instrumentasi sebagai media pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM lulusan. Untuk mendukung visi dan misi tersebut diperlukan juga calon-calon mahasiswa yang unggul.

Universitas Trunojoyo Madura mempunyai 3 jalur masuk, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SMMUTM. SNMPTN merupakan jalur seleksi berdasarkan prestasi akademik siswa (raport dan prestasi lainnya), SBMPTN merupakan jalur seleksi berdasarkan hasil ujian tulis dan/atau ujian keterampilan yang dilakukan serentak di seluruh PTN se Indonesia. Sedangkan SMMUTM merupakan jalur seleksi penerimaan

mahasiswa batu yang diselenggarakan oleh Universitas Trunojoyo Madura.

Ada paradigma yang menyatakan bahwa tingkat intelegensia berpengaruh terhadap kelolosan dalam jalur penerimaan mahasiswa baru. Terutama pada jalur SBMPTN yang merupakan jalur seleksi dengan ujian tulis, karena seleksinya dilakukan serentak. Maka dengan demikian mahasiswa yang lolos dengan jalur SBMPTN kemungkinan besar mempunyai tingkat intelegensia yang lebih tinggi dari pada dengan jalur SNMPTN dan SMMUTM.

Pada penelitian ini akan dicermati tingkat kecerdasan mahasiswa dirunut dari jenis jalur masuknya, sehingga jikalau nanti memang ada perbedaan intelegensia akan diteliti juga berapa besar kesenjangannya dengan mengambil sampling salah satu mata kuliah. Dasar Listrik Magnet merupakan mata kuliah wajib di program studi Pendidikan IPA di semester 2. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji apakah ada pengaruh jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet.

Metode

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan subjek mahasiswa program studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2014/2015 yang mengikuti mata kuliah Dasar Listrik Magnet. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah kondisi yang menunjukkan akibat atau pengaruh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah Dasar

Listrik Magnet. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalur masuk Perguruan Tinggi. Jalur masuk Perguruan Tinggi ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan SMMUTM.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan tes. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber data untuk mengetahui data jalur masuk Perguruan Tinggi masing-masing mahasiswa. Tes adalah cara pengambilan data dengan tes untuk mengukur prestasi mahasiswa Pendidikan IPA FKIP UTM angkatan 2014/2015 pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet. Teknik analisis data menggunakan Uji ANAVA satu jalur melalui program SPSS versi 18.

Hasil dan Pembahasan

Universitas Trunojoyo Madura yang disingkat dengan UTM mempunyai 7 fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB), Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Ilmu-Ilmu Keislaman (FIK).

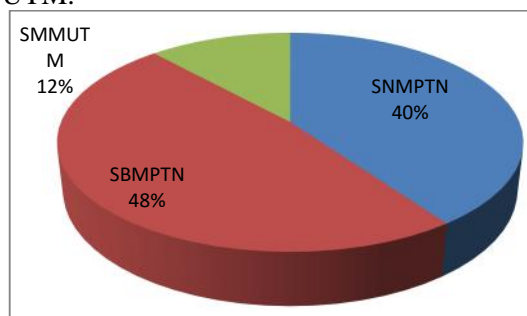
FKIP merupakan fakultas baru yang masih 1 tahun 4 bulan berjalan, mempunyai lima program studi yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Informatika (PIF), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dan Pendidikan IPA. Prodi Pendidikan IPA baru dibuka pada tahun 2013 dan langsung menerima mahasiswa sebanyak 141 orang. Kemudian pada tahun 2014 menerima mahasiswa sebanyak 136 orang.

Tabel 1 Deskripsi Responden Menurut Jalur Masuk

Jalur Masuk	Frekuensi	Persentase
SNMPTN	51	40,16
SBMPTN	61	48,03
SMMUTM	15	11,81
Jumlah	127	100,00

(Sumber: data primer yang sudah diolah, 20T

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2014 yang berjumlah 136 orang, namun karena banyak yang berhenti jumlah sampelnya menjadi 127 orang. Berikut adalah deskripsi dari sampel berdasarkan dari jalur masuk UTM:



Gambar 1 Diagram *pie* jumlah sampel menurut jalur masuk

Dari tabel 1 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2014 yang lolos seleksi didominasi oleh jalur SBMPTN sebanyak 48,03%, disusul oleh jalur SNMPTN sebanyak 40,16% dan yang paling sedikit adalah jalur SMMUTM sebanyak 11,81%.

Untuk data nilai mata kuliah Dasar Listrik Magnet berdasarkan jalur masuk dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai A banyak didominasi oleh mahasiswa yang diterima dengan

jalur SBMPTN sebanyak 18 mahasiswa, begitu juga dengan nilai B+, B, C+

banyak didominasi oleh mahasiswa yang diterima dengan jalur SBMPTN.

Tabel 2 Nilai Mata Kuliah Dasar Listrik Magnet

Jalur Masuk	Nilai							Frekuensi	
	80-100	75-79,99	70-74,99	65-69,99	55-64,99	50-54,99	40-49,99		0-39,99
SNMPTN	9	9	4	4	18	5	2	0	51
SBMPTN	18	10	11	12	9	0	0	1	61
SMMUTM	0	2	0	8	3	1	1	0	15
Jumlah Total									127

(Sumber: data primer yang sudah diolah, 2015)

Tabel 3 Deskripsi hasil perhitungan statistik prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet

nilai fisika		Descriptives								
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
						Lower Bound	Upper Bound			
SNMPTN	51	67.5098	11.66426	1.63332	64.2292	70.7904	46.00	91.00		
SBMPTN	61	73.1803	9.74595	1.24784	70.6843	75.6764	37.00	96.00		
SMMUTM	15	64.3333	8.10350	2.09231	59.8458	68.8209	47.00	78.00		
Total	127	69.8583	10.85015	.96280	67.9529	71.7636	37.00	96.00		
Model	Fixed Effects		10.40358	.92317	68.0311	71.6855				
	Random Effects			2.69928	58.2442	81.4723			15.85028	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet untuk jalur SBMPTN adalah yang paling tinggi yaitu 73,1803, kemudian disusul oleh jalur SNMPTN yaitu 67,5098 dan yang paling rendah adalah jalur SMMUTM yaitu 64,3333. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.5, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0.021 sehingga data homogen

Tabel 4
Test of Homogeneity of Variances

Nilai Dasar Listrik
Magnet

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.963	2	124	.021

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh jalur masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet dianalisis menggunakan uji anava satu jalan (*one way anova*) menggunakan program SPSS Versi 18, hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1412.354	2	706.177	6.525	.002
Within Groups	13421.095	124	108.235		
Total	14833.449	126			

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat hasil uji anava satu jalan diperoleh signifikansi sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang

ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jalur masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA FKIP UTM angkatan 2014 pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet.

Karena H_0 ditolak, maka bisa dilakukan uji lanjut anava yaitu menggunakan uji lanjut *Scheffe* untuk mengetahui apakah jalur satu berpengaruh terhadap jalur yang lain. Hasil uji lanjut bisa dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jalur SMMUTM berpengaruh terhadap jalur SNMPTN, karena nilai signifikansi sebesar 0,018 dan nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05, begitu juga sebaliknya jalur SNMPTN terhadap jalur SMMUTM ada pengaruh. Sedangkan terhadap jalur SBMPTN, jalur SMMUTM tidak *berpengaruh* karena nilai signifikansi sebesar 0,584 dan nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05, begitu juga sebaliknya ada pengaruh jalur SBMPTN terhadap jalur SMMUTM. Sedangkan untuk jalur SNMPTN terhadap jalur SBMPTN ada pengaruh, nilai signifikansi sebesar 0,015 dan nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05, begitu juga sebaliknya jalur SBMPTN terhadap jalur SNMPTN ada pengaruh.

Tabel 6

Multiple Comparisons

Nilai Dasar Listrik

Magnet

Scheffe

(I) kategori	(J) kategori	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
smmutm	snmptn	-5.67052 [*]	1.97398	.018	-10.5613	-.7798
	sbmptn	3.17647	3.05580	.584	-4.3946	10.7476
snmptn	smmutm	5.67052 [*]	1.97398	.018	.7798	10.5613
	sbmptn	8.84699 [*]	2.99833	.015	1.4183	16.2757
sbmptn	smmutm	-3.17647	3.05580	.584	-10.7476	4.3946
	snmptn	-8.84699 [*]	2.99833	.015	-16.2757	-1.4183

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa jalur masuk berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA FKIP UTM pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis. Jalur masuk perguruan tinggi mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa karena tiap jalur masuk mempunyai kriteria tersendiri dalam seleksinya. Misal, mahasiswa yang ikut jalur masuk SNMPTN akan menggunakan kemampuannya supaya lolos dalam seleksi tersebut. Begitu juga dengan jalur masuk SBMPTN dan SMMUTM.

Jika dilihat dari prestasi mahasiswa pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet, nilai rata-rata yang tertinggi adalah mahasiswa yang diterima dengan jalur SBMPTN.

Kemudian disusul oleh jalur SNMPTN dan nilai rata-rata yang terendah adalah mahasiswa yang diterima dengan jalur SMMUTM. Hal ini karena mahasiswa yang diterima dengan jalur SBMPTN cenderung mempunyai intelegensia yang tinggi dibanding dengan jalur yang lain. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Wiramiharja dalam Nuswantoro (2012). Selain itu bisa juga karena faktor eksternal yaitu seperti keluarga, asal sekolah dan lingkungan masyarakat dimana dia tinggal (Djamarah, 1994).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jalur masuk terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan IPA FKIP UTM pada mata kuliah Dasar Listrik Magnet, hal ini karena dari hasil uji hipotesis yaitu H_0 ditolak dan

H_1 diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Nilai rata-rata Dasar Listrik Magnet yang tertinggi dicapai oleh mahasiswa yang diterima dengan jalur SBMPTN yaitu sebesar 73,1803, disusul oleh jalur SNMPTN yaitu sebesar 67,5098 dan yang terendah adalah jalur SMMUTM yaitu sebesar 64,3333. Jalur masuk SNMPTN berpengaruh terhadap jalur masuk SMMUTM dan SBMPTN, kemudian jalur masuk SBMPTN tidak berpengaruh terhadap jalur SMMUTM dan berpengaruh terhadap jalur SN.

Daftar Pustaka

- Budiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian Edisi ke 2. Surakarta: UNS Press
- Djamarah, S., 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Handayani, A.T. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan jalur masuk Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang, diakses 12 Agustus 2015
- Nurkencana. 2005. Evaluasi Hasil Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nuswantoro, A. B. 2012. Hubungan Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Terhadap Prestasi Akademik. Skripsi. Brawijaya Malang, diakses 22 Januari 2015
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, W. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiharyanto, dkk. 2013. *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan IPS, FIS, UNY*. Laporan penelitian UNY, Diakses 12 Agustus 2015
- http://trunojoyo.ac.id/images/stories/Informasi_PMB_2014_.pdf, diakses 13 Agustus 2015
- <http://sbmptn.or.id/?mid=13>, diakses 13 Agustus 2015
- <http://snmptn.ac.id/informasi.html?1426322267>, diakses 13 Agustus 2015